

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Susilowati (2020), *TikTok* telah menjadi sebuah *platform* yang populer di seluruh dunia. Aplikasi ini menawarkan berbagai efek yang unik dan menarik yang memungkinkan pengguna untuk membuat video dengan mudah. *Video-video* ini dapat dibagikan dengan teman-teman dan pengguna lainnya. Dengan *TikTok*, seseorang memiliki kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan menunjukkan gaya mereka kepada orang lain, sehingga membuat mereka menjadi pengguna yang unik di mata masyarakat.

Berdasarkan perspektif unduhan di *Google Play*, *TikTok* telah berhasil mencatatkan lebih dari 100 juta unduhan. Pertumbuhan jumlah pengguna *TikTok* dalam satu tahun terakhir meningkat sebesar 18,8%. Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah pengguna *TikTok* terbanyak, yaitu mencapai 113,25 juta pengguna per awal 2023. Menurut riset yang dilakukan oleh *We are Social*, *tiktok* menempati posisi ketujuh sebagai media sosial paling populer dengan 800 juta pengguna aktif (Kemp, 2020). jumlah pengguna aktif *TikTok* pada akhir tahun 2018 mencapai lebih dari 10 juta (Pusparisa, 2020). Survei yang dilakukan oleh lembaga riset dan analisis data internasional menunjukkan bahwa sekitar 50% pengguna *TikTok* di Indonesia berusia 18-21 tahun dan mereka memilih aplikasi tersebut untuk mengekspresikan kreativitas mereka (*YouGov*, dalam Jonata, 2020). Hal tersebut dapat berdampak pada penilaian bagaimana perlakuan orang lain kepada dirinya atau dapat disebut dengan harga diri.

Menurut *Coopersmith* Wulandari (2021) harga diri merupakan evaluasi yang dibentuk oleh individu terhadap dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan serta perlakuan orang lain terhadap dirinya. Menurut Akhrima dan Rinaldi (2019), harga diri (*self-esteem*) mencerminkan persepsi individu terhadap nilai dirinya secara menyeluruh, yang tercermin dalam sikap positif atau

negatif terhadap diri sendiri, seperti apresiasi terhadap foto yang diunggah seseorang oleh orang lain. Menurut Purbaningrum (2021) harga diri yang tinggi dapat dikaitkan dengan penerimaan orang lain terhadap dirinya. Banyak pengguna *TikTok* bertujuan untuk menciptakan popularitas atau viralitas dengan konten video yang mereka buat, *TikTok* menyediakan tempat bagi seseorang untuk mengekspresikan diri dengan percaya diri yang sangat penuh adalah salah satu hal yang positif tentang kemampuan dan penampilan yang mereka miliki (Novitasari, 2023). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Asdiniah (2021) dalam konteks kehidupan sosial, menghargai foto yang diunggah oleh seseorang adalah cara bagi orang lain untuk mengakui nilai hidupnya, kemudian memberikan komentar positif pada foto merupakan salah satu cara untuk meningkatkan harga diri individu yang mengunggahnya. Hal tersebut sering kali terjadi pada usia 18-21 tahun atau setara dengan usia mahasiswa Tingkat 2 Di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin Jakarta Timur.

Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungannya yang baru dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek penting dalam adaptasi ini adalah memiliki motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri, yang merupakan manifestasi dari harga diri yang kuat. Menurut Syaifullah dalam Triani (2020) Sejatinya harga diri mahasiswa bisa mempengaruhi dalam menggunakan aplikasi *TikTok* dalam lingkungan akademik, seseorang dapat memperlihatkan dirinya dengan membagikan berbagai foto dan video menarik yang seringkali disertai dengan rasa percaya diri saat membagikannya. Saat mahasiswa menerima banyak apresiasi berupa likes dan komentar atas foto atau video yang mereka unggah di platform media sosial seperti *TikTok*, hal ini berdampak pada peningkatan jumlah pengikut mereka karena membuat mereka merasa dihargai oleh orang lain sebagai pengikut mereka. Menurut Adawiyah (2020) aplikasi *TikTok* pada mahasiswa memiliki presentase sebesar 54,5% yaitu dapat membantu meningkatkan tugas perkembangan kepercayaan diri. Dalam hal ini harga diri ditentukan oleh faktor persetujuan sosial berupa persetujuan dari orang lain. Selain itu hal ini juga dapat meningkatkan harga dirinya. Kemudian menurut penelitian Alfiana (2019)

ditemukan adanya pengaruh antara intensitas dalam menggunakan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme pada remaja sebesar 36,72%. Pada perilaku narsisme ini dapat meningkatkan rasa percaya diri yang besar terhadap remaja dalam meningkatkan harga diri mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk memilih 10 responden dari Tingkat 2 pada mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin dikarenakan pada mahasiswa Tingkat 2 memiliki karakteristik yang sama dengan masalah penelitian dan belum pernah ada yang melakukan penelitian sebelumnya di Universitas MH Thamrin Jakarta Timur. Kemudian berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan terhadap 10 responden di tingkat 2 diketahui bahwa terdapat 81,9% mahasiswa Tingkat 2 di Fakultas Kesehatan yang menggunakan aplikasi *tiktok* untuk membuat konten menarik serta mengunggah foto/video untuk di bagikan kepada pengguna aplikasi tiktok lainnya, bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam harga diri mahasiswa dengan cara memeperlihatkan siapa dirinya serta kondisi terbarunya, kemudian mahasiswa akan mendapatkan apresiasi dari orang lain untuk meningkatkan kepercayaan dirinya sebagai bentuk harga diri. Berdasarkan paparan diatas penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai “Hubungan Penggunaan Aplikasi *TikTok* Dalam Meningkatkan Harga Diri Pada Mahasiswa Tingkat 2 Di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin”.

1.2 Rumusan Masalah

Aplikasi *TikTok* telah meraih popularitas yang luas di berbagai segmen masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa., pada fase mahasiswa dituntut untuk memiliki berbagai macam kebutuhan serta permasalahan yang harus dihadapi seperti penyesuaian diri serta kepercayaan diri, ketika mahasiswa memanfaatkan *TikTok*, mereka berkeinginan untuk mengekspresikan identitas pribadi mereka, terdapat 10 responden mahasiswa di Tingkat 2 di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin yaitu sekitar 81,9% yang menggunakan aplikasi tiktok untuk membuat konten yang menarik dan mengunggah foto/video untuk dibagikan kepada pengguna lainnya.

Maka dari itu adakah hubungan antara penggunaan aplikasi *tiktok* dengan meningkatkan harga diri mahasiswa tingkat 2 di Fakultas Kesehatan universitas MH Thamrin?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi *TikTok* dan peningkatan harga diri di kalangan mahasiswa Tingkat 2 Di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin Jakarta Timur, kemudian untuk mengembangkan teori- teori mengenai pandangan penelitian ilmiah lainnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden termasuk usia dan jenis kelamin pada mahasiswa Tingkat 2 Di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin Jakarta Timur.
- b. Mengidentifikasi penggunaan aplikasi *tiktok* pada mahasiswa Tingkat 2 Di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin Jakarta Timur.
- c. Mengidentifikasi penggunaan aplikasi *tiktok* dalam meningkatkan harga diri pada mahasiswa Tingkat 2 Di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin Jakarta Timur.
- d. Mengidentifikasi hubungan penggunaan aplikasi *tiktok* dalam peningkatan harga diri pada mahasiswa Tingkat 2 Di Fakultas Kesehatan Universitas MH Thamrin Jakarta Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memahami sejauh mana penggunaan aplikasi *tiktok* dalam meningkatkan harga diri, dan membantu mahasiswa untuk mengembangkan teori-teori baru yang berkaitan dengan penggunaa aplikasi *tiktok* dalam meningkatkan harga diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian tersebut diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan penggunaan aplikasi tiktok dalam meningkatkan harga diri, dan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk peneliti tentang fenomena yang terjadi pada judul skripsinya.

b. Manfaat Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya serta mendapat pengetahuan baru tentang hubungan penggunaan aplikasi tiktok dalam meningkatkan harga diri pada mahasiswa Tingkat 2 di fakultas kesehatan universitas MH Thamrin, dan bisa mengasah keterampilan dalam memecahkan masalah yang sedang di hadapi.

c. Manfaat Bagi Universitas MH Thamrin

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sumber bacaan dalam meningkatkan pengetahuan serta pengembangan ilmu mengenai penggunaan aplikasi tiktok dalam meningkatkan harga diri pada mahasiswa tingkat 2 di fakultas kesehatan universitas MH Thamrin. Kemudian bisa memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.

d. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat belajar untuk menggunakan aplikasi *tiktok* dengan baik dan bertanggung jawab, misalnya dengan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk tujuan pendidikan atau aktivitas kreatif, bukan hanya untuk hiburan semata dan dapat mengembangkan kepercayaan diri pada mahasiswa. Kemudian bisa mempermudah mahasiswa untuk menulis artikel dari jurnal, agar bisa dijadikan untuk bahan referensi bagi mahasiswa lainnya.

e. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai hubungan penggunaan aplikasi tiktok dalam meningkatkan harga diri pada mahasiswa tingkat 2, Sehingga mampu menyempurnakan penelitian berikutnya. Kemudian dalam penelitian ini bisa memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas lagi teori-teori yang ada.